

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Destinasi wisata kuliner Pasar Tradisional Sorjati merupakan destinasi wisata baru yang memiliki ciri khas tradisional yaitu menjual berbagai macam makanan dan minuman tradisional. Perkembangan yang begitu pesat menjadikan Pasar Tradisional Sorjati memiliki jumlah kunjungan wisatawan yang begitu tinggi. Mengusung tiga konsep yaitu edukasi, ramah lingkungan, melestarikan alam dan budaya. Selain makanan dan minuman, banyak atraksi lain yang menarik dari Pasar Tradisional Sorjati. Dalam penelitian mengenai tanggapan masyarakat terhadap adanya Pasar Tradisional Sorjati ini, dan dari konsep yang ada menjadikan adanya keunikan yang ada dan menjadikan Pasar Tradisional Sorjati berbeda dengan wisata lainnya, dalam penelitian ini penulis melihat dari aspek keunikan Pasar Tradisional Sorjati. Penulis mendapatkan bahwa masyarakat memberikan tanggapan yang positif maupun negatif.

Dari tanggapan masyarakat tentang Pasar Tradisional Sorjati dilihat dari aspek keunikan, penulis dapat menyimpulkan bahwa masyarakat memberi tanggapan positif. Berbagai jenis makanan dan minuman tradisional yang ada menjadikan sebuah daya tarik dari Pasar Tradisional

Sorjati, makanan dan minuman yang dijual dikatakan unik karena merupakan makanan tradisional atau zaman dahulu yang kini sulit ditemukan. Tempat pelaksanaan yang berada di alam terbuka juga menjadikan salah satu keunikan yang ada, penyajian makanan yang menggunakan alat-alat tradisional dan alami juga menjadikan daya tarik dan keunggulan tersendiri. Cara bertransaksi juga menarik bagi masyarakat karena keunikannya yaitu menggunakan koin berupa potongan kayu jati. Waktu pelaksanaan yang hanya dijumpai setiap minggu legi menjadi hal yang ditunggu tunggu oleh masyarakat.

## **B. Saran**

Dari tanggapan yang ada masyarakat memberikan tanggapan baik positif dan negatif tentang adanya Pasar Tradisional Sorjati. Dari tanggapan negatif tersebut maka penulis memberikan saran sebagai gambaran kedepannya untuk pengelola agar Pasar Tradisional Sorjati dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat Dusun Cengkehan.

1. Masih dijumpai makanan yang sama akan lebih baik setiap lapak dibatasi dalam menjual makanan, jika sudah dijual oleh pedagang yang lainnya lebih baik dibagi, masing masing lapak disarankan mempunyai produk unggulan, selain agar tidak sama pedagang tidak

perlu khawatir akan dagangan yang tidak terjual habis, wisatawan juga tidak akan merasa bahwa pedagang menjual makanan yang sama.

2. Penempatan Pasar Tradisional Sorjati yang berada di alam terbuka memiliki ancaman yang besar dari segi ancaman alam itu sendiri, disini baik wisatawan maupun pedagang akan merasakan dampak yang cukup besar. Jika hujan pedagang bingung untuk mengamankan dagangannya dan untuk wisatawan akan kehujanan. Penulis menyarankan agar di Pasar Tradisional Sorjati menyediakan sebuah pendopo atau aula yang cukup sehingga wisatawan maupun pedagang dapat memanfaatkannya dengan baik.
3. Penyajian makanan dan minuman yang dinilai oleh masyarakat dirasa kurang aman dan bersih dapat menjadi masukan untuk pengelola dan pedagang untuk lebih memperhatikan dan menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya. Jika bahan penyajian dari bambu memang dirasa kurang aman, sebaiknya mempersiapkan alat penyajian tersebut dengan baik misalnya menghaluskannya dengan lebih teliti lagi.
4. Waktu pelaksanaan yang hanya akan dijumpai satu bulan satu kali dirasa kurang akan tetapi jika dilakukan setiap minggu wisatawan akan merasa bosan, saran penulis adalah pengadaan Pasar Tradisional Sorjati dapat dipertahankan setiap satu bulan satu kali, karena itu merupakan salah satu keunikan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Wisnawa, I Made., Agus Prayogi, Putu., Sutapa, I Ketut. 2019. *Manajemen Pemasaran Pariwisata Model Brand Loyalty Pengembangan Potensi Wisata Di Kawasan Pedesaan*. Yogyakarta:Deepublish.
- Fajrin, Zalika. 2018. *Tanggapan Wisatawan Terhadap Media Informasi Bagi Pengembangan Wisata Berbasis Edukasi Satwa dan Alam (Studi Pada Jogja Exotarium Mini Zoo Education Center Yogyakarta)*. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Program Studi Pariwisata.
- Firdaus. 2018. Pekanbaru Madani. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo
- Inggara Pangestuti, Rista. 2018. “*Respon Masyarakat Terhadap Perkembangan Tempat Wisata Hutan Kota Bukit Pangonan (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Pajeresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)*” Universitas Lampung Bandar Lampung. Skripsi Ilmu Sosial Politik.
- Firman. 2015. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Gowa:Penerbit Aksara Timur.
- Kusumaningrum, Dian. 2008. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.
- Munawaroh, Siti. 2012. *Respon Masyarakat Desa Sumberejo Terhadap Objek Wisata Pantai Watu Ulo Di Kabupaten Jember*. Balai Pelestarian Dan Nilai Tradisional Yogyakarta . Vol. 13 No. 2 Jurnal Patrawidya.
- Pieter, Herri Zan., Janiwarti, Bethsaida., Saragih, Marti. 2011. *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*. Jakarta:Kencana.
- Sadilah, Emilana, Ariani, Christriyati dan kawan-kawan. 2011. *Eksistensi Pasar Tradisional: Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Semarang Jawa Tengah*. Yogyakarta:Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional Yogyakarta.
- Samira Bafadhal, Aniesa. 2018. *Perencanaan Bisnis Pariwisata: Pendekatan Lean Plannig*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sarosa, Samiaji. 2017. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi 2*. Jakarta Barat: PT INDEKS.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumaryadi dan Joseph Ganef Pah. 2010. *Kajian Wisata Kuliner Kota Bandung*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Vol. 5 NO. 4 Jurnal Kepariwisata Indonesia (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata)

Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Pariwisata*. Yogyakarta: GAVAMEDIA.

Syarifuddin, Didin. 2018. *Pasar Tradisional Dalam Prespektif Nilai Daya Tarik Wisata (Studi Tentang Pasar Pagi Monju Kota Bandung)* . Vol 15 No. 1. Jurnal Manajemen Resort dan Leisure. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/jurel/article/view/11266/0>) Diakses 18 Februari pukul 13.30 WIB.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*

# **LAMPIRAN I**





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
KECAMATAN IMOIRI  
DESA WUKIRSARI

Alamat : Nogosari I, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta 55782 Telp. (0274 64609) 4

Nomor : 198/PEM/III/2020  
Perihal : Izin Penelitian  
Lampiran : -

Yth.

Bapak/ Ibu/ Sdr. CACIK RAHMAWATI  
dari SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

Dengan ini Lurah Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : CACIK RAHMAWATI  
No. KTP : 3402084107970001  
Alamat : KALIGAWA GEBLAG RT 01 BANTUL  
No. Telepon :  
Instansi : SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA (NIM 516100559)  
Keperluan : PENELITIAN  
Lokasi : PASAR SORJATI DESA WUKIRSARI Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul  
Waktu : 05 April 2020 s. d. 18 Mei 2020  
Judul : TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP ADANYA DESTINASI WISATA KULINER PASAR SORJATI

Bahwa Pemerintah Desa Wukirsari tidak keberatan/ mengizinkan penelitian tersebut dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Terlebih dahulu melapor kepada pejabat yang berwenang setempat (Dakim, RT)
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan yang berlaku
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Lurah.
4. Izin ini diberikan hanya untuk kepentingan akademik dan tidak boleh disalahgunakan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
5. Surat izin ini dapat diperpanjang jika diperlukan.
6. Surat izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dipenuhi.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wukirsari, 18 Maret 2020  
Lurah Desa Wukirsari

JUSILO HAPSORO, S.E.

Tembusan kepada:

## **LAMPIRAN II**



5. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai cara penyajian makanan dan minuman di pasar sorjati dimana disajikan menggunakan bahan tradisional seperti bambu, batok kelapa, daun pisang, daun jati dan lain sebagainya?
6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai makanan yang dijual di pasar sorjati ini dimana hampir keseluruhan adalah makanan tradisional?
7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai tempat pelaksanaan pasar sorjati ini dimana dilaksanakan di alam terbuka?
8. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai waktu pelaksanaan pasar sorjati ini dimana hanya dilaksanakan dalam 35 hari sekali yaitu setiap Ahad legi?
9. Selain Makanan menurut Bapak/Ibu apakah yang menarik dari pasar sorjati ini?
10. Menurut Bapak/Ibu apa kekurangan dari pasar sorjati ini? Apa yang perlu ditingkatkan?
11. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk pasar sorjati ini?



6. Bagaimana tanggapan pengelola tentang makanan yang dijual oleh para penjual? apakah sudah mewakili citra dari pasar sorjati ini yang menjual makanan tradisional?
7. Bagaimana tanggapan pengelola mengenai cara penyajian makanan di pasar sorjati ini?
8. Bagaimana pengelola menemukan bahan-bahan yang digunakan oleh para pedagang untuk berjualan? Seperti bambu, batok, daun pisang, dan yang lainnya?
9. Bagaimana tanggapan pengelola mengenai tempat pelaksanaan pasar sorjati ini dimana berada di alam terbuka?
10. Apakah sudah ditentukan sejak awal mengenai tempat pelaksanaan pasar sorjati ini?
11. Bagaimana tanggapan pengelola mengenai waktu pelaksanaan pasar sorjati yang hanya diadakan setiap Ahad Legi? Apakah ada rencana akan diadakan lebih dari satu kali dalam sebulan?
12. Apakah alasan pengelola hanya melangsungkan wisata kuliner pasar sorjati ini dalam satu bulan satu kali?
13. Bagaimana pengelola mengembangkan pasar sorjati ini agar wisatawan yang berkunjung tidak merasa bosan?
14. Apa rencana dan harapan kedepannya untuk pasar sorjati ini?



## **DAFTAR PERTANYAAN (PENGELOLA)**

15. Bagaimana tanggapan Pengelola tentang perkembangan pasar sorjati sejauh ini?

16. Apakah pengelola menemui kendala karena pasar sorjati ini berada di alam terbuka dan medan yang cukup sulit untuk dijangkau?

17. Apakah solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

18. Bagaimana pengelola menemukan ide mengenai cara bertransaksi di pasar sorjati ini?

19. Bagaimana tanggapan pengelola tentang makanan yang dijual oleh para penjual? Apakah sudah mewakili citra dari pasar sorjati ini yang menjual makanan tradisional?

20. Bagaimana tanggapan pengelola mengenai cara penyajian makanan di pasar sorjati ini?

21. Bagaimana pengelola menemukan bahan-bahan yang digunakan oleh para pedagang untuk berjualan? Seperti bambu, batok, daun pisang, dan yang lainnya?
  
22. Bagaimana tanggapan pengelola mengenai tempat pelaksanaan pasar sorjati ini dimana berada di alam terbuka?
  
23. Apakah sudah ditentukan sejak awal mengenai tempat pelaksanaan pasar sorjati ini?
  
24. Bagaimana tanggapan pengelola mengenai waktu pelaksanaan pasar sorjati yang hanya diadakan setiap Ahad Legi? Apakah ada rencana akan diadakan lebih dari satu kali dalam sebulan?
  
25. Apa rencana dan harapan kedepannya untuk pasar sorjati ini?

## **DAFTAR PERTANYAAN (PEDAGANG)**

1. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu terhadap adanya wisata kuliner pasar sorjati ini?
2. Apa ada kendala selama Bapak/Ibu berjualan?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah yang menarik dari pasar sorjati ini?
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang cara bertransaksi yang menggunakan kepingan kayu?
5. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dalam penggunaan bahan penyajian makanan/minuman apakah bahan susah didapatkan ?
6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai makanan yang Bapak/Ibu tawarkan apakah sudah dapat dikatakan makanan tradisional dan mewakili citra pasar sorjati?

7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai tempat pelaksanaan pasar sorjati yang merupakan medan yang sulit untuk dijangkau dan berada di alam terbuka seperti ini?
  
8. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai waktu pelaksanaan pasar sorjati ini yang mana hanya diadakan setiap Ahad legi?
  
9. Menurut Bapak/Ibu Apakah kekurangan yang ada di pasar sorjati ini? Apakah yang perlu ditingkatkan, serta apa harapan Bapak/Ibu untuk pasar Sorjati ini?

## **DAFTAR PERTANYAAN (WISATAWAN)**

1. Apakah ini pertamakalinya Bapak/Ibu mengunjungi pasar sorjati? Jika tidak, sudah berapa kali Bapak/Ibu mengunjungi pasar sorjati?
2. Apa yang memotivasi Bapak/Ibu mengunjungi pasar sorjati?
3. Menurut Bapak/Ibu apa yang menarik dari pasar sorjati ini?
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai tempat pelaksanaan pasar sorjati ini, apakah mudah dijangkau atau tidak?
5. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai cara bertransaksi di pasar sorjati ini?
6. Dari semua makanan yang ditawarkan, manakah yang paling Bapak/Ibu sukai?
7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai makanan yang dijual disini, yang kebanyakan adalah makanan tradisional/jaman dahulu?

8. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai penyajian makanan di pasar sorjati ini?
9. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai pelayanan para pedagang di pasar sorjati ini?
10. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai waktu pelaksanaan pasar sorjati ini?
11. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai tempat pelaksanaan pasar sorjati ini dimana dilaksanakan dialam terbuka dan menyatu dengan alam?
12. Apa kekurangan dari pasar sorjati ini?
13. Apa yang perlu ditingkatkan untuk pasar sorjati?
14. Harapan Bapak/Ibu untuk pasar sorjati ini?

## **LAMPIRAN III**



Bersama Bapak Rahmad Hidayat saat melakukan wawancara, Bapak Dayat selaku salah satu pengelola Pasar Tradisional Sorjati(Minggu, 28 Juni 2020) bertempat di warung soto batok pak Mustofa, salah satu pedagang Pasar Tradisional Sorjati.



Bersama Bapak Markus Purnomo Adi, SE (Bapak Ipung) dan Ibu Catarina Issri Putranti Hendrayanti, AMd (Ibu Tanti) Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul saat melakukan wawancara pada Jumat, 20 Maret 2020.



Bersama Bapak Karman, A.Md Bidang Kapasitas Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul saat melakukan wawancara pada Jumat, 20 Maret 2020.



Terjun untuk observasi langsung di Pasar Tradisional Sorjati pada Minggu, 26 Januari 2020.

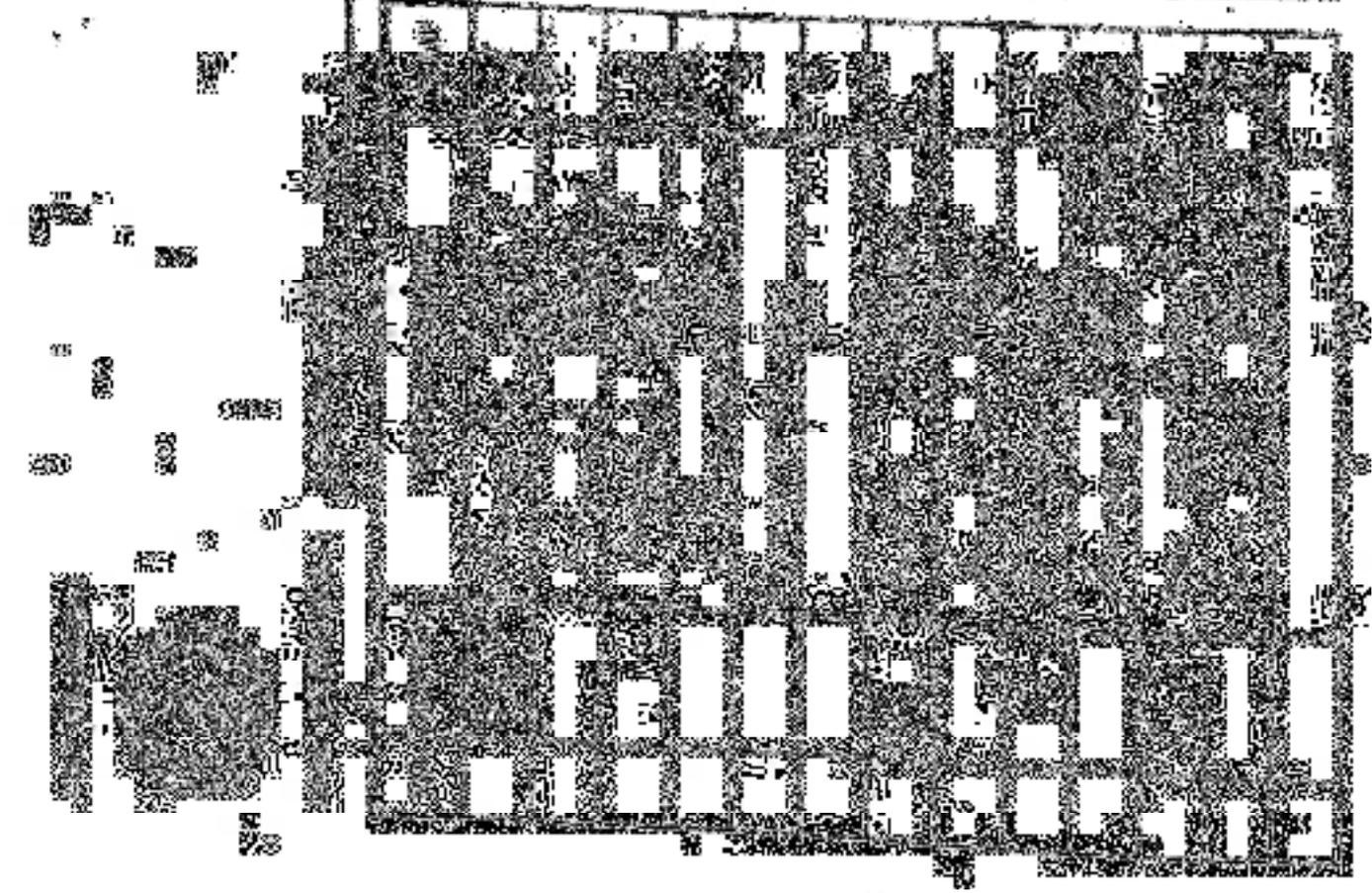
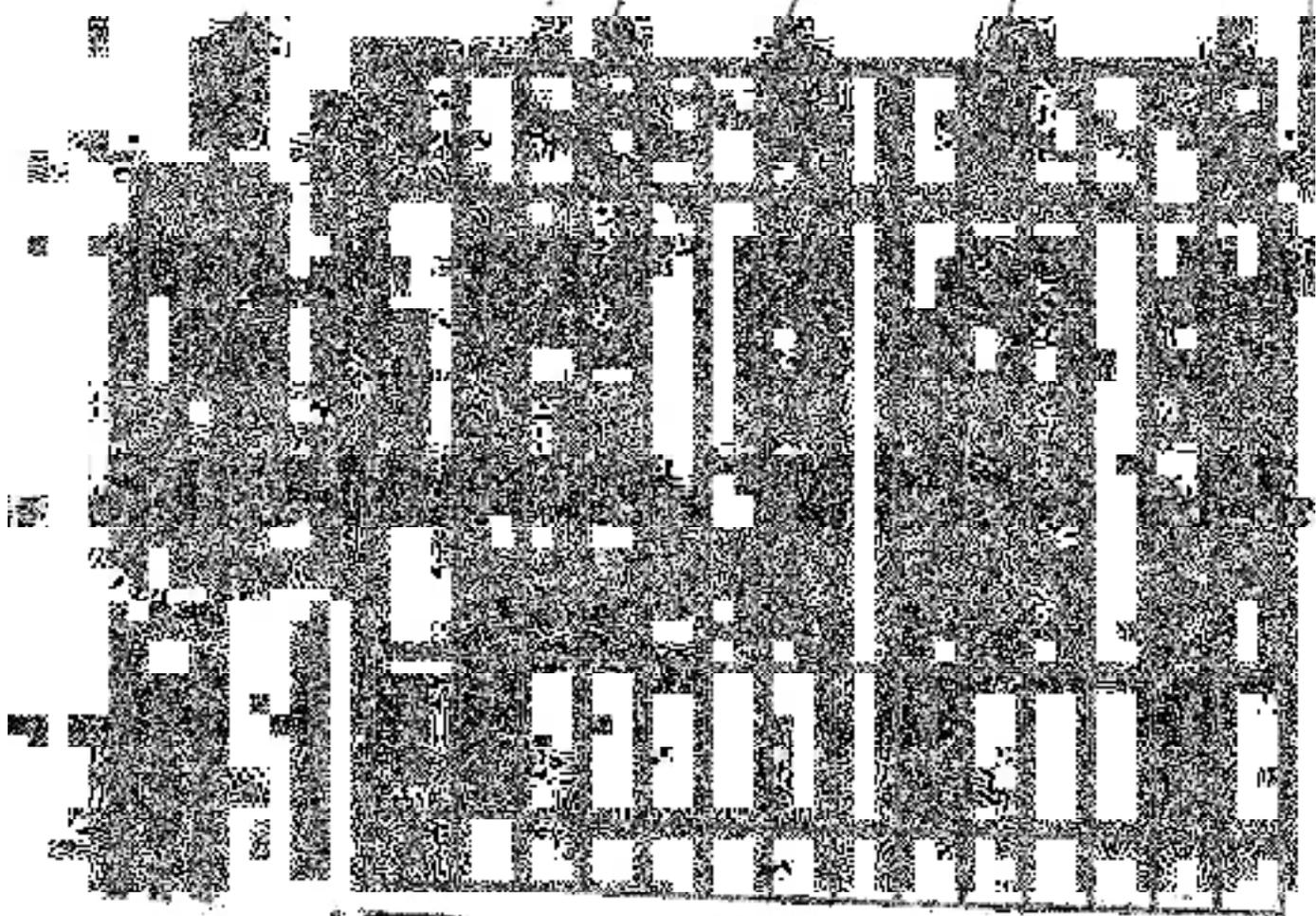


Terjun untuk observasi langsung di Pasar Tradisional Sorjati pada Minggu, 26 Januari  
2020.



Terjun untuk observasi langsung di Pasar Tradisional Sorjati pada Minggu, 18 Juli  
2020.

## **LAMPIRAN IV**



10m

